

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

- 1) Berdasarkan H_1 dan telah dilakukannya analisis uji t, *Environmental Stressor* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai BPJS Kesehatan Kantor Cabang Medan. Hal ini dapat dilihat dari pengujian hipotesis secara parsial (uji t), yaitu dengan nilai t_{hitung} variabel *Environmental Stressor* (X_1) > dari t_{tabel} dan nilai signifikan < 0,05, yang berarti hipotesis ini diterima.
- 2) Berdasarkan H_2 dan telah dilakukannya analisis uji t, *Organizational Stressor* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai BPJS Kesehatan Kantor Cabang Medan. Hal ini dapat dilihat dari pengujian hipotesis secara parsial (uji t), yaitu dengan nilai t_{hitung} variabel *Organizational Stressor* (X_2) > dari t_{tabel} dan nilai signifikan < 0,05, yang berarti hipotesis ini diterima.
- 3) Berdasarkan H_3 dan telah dilakukannya analisis uji t, *Individual Stressor* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai BPJS Kesehatan Kantor Cabang Medan. Hal ini dapat dilihat dari pengujian

hipotesis secara parsial (uji t), yaitu dengan nilai t_{hitung} variabel *Individual Stressor* (X_3) $>$ dari t_{tabel} dan nilai signifikan $< 0,05$, yang berarti hipotesis ini diterima.

- 4) Berdasarkan H_4 dan telah dilakukannya analisis uji F, variabel *Environmental Stressor*, *Organizational Stressor* dan *Individual Stressor* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai BPJS Kesehatan Kantor Cabang Medan. Hal ini dapat dilihat dari pengujian hipotesis secara simultan (uji F), yaitu dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan *Level of Signifikan* $< 0,005$, dengan demikian H_4 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

- 1) Dari hasil penelitian yang dilakukan ternyata variabel *Environmental Stressor*, *Organizational Stressor* dan *Individual Stressor* berpengaruh positif signifikan dan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai BPJS Kesehatan Kantor Cabang Medan. Maka pentingnya bagi pihak manajemen BPJS Kesehatan Kantor Cabang Medan untuk melakukan pengelolaan stres kerja kepada pegawai. Pengelolaan stres dapat dilakukan melalui dua pendekatan stres kerja, yaitu pendekatan individu dan perusahaan. Bagi individu penting dilakukan pendekatan, karena stres dapat mempengaruhi kehidupan, kesehatan, kinerja dan penghasilan. Pendekatan individu meliputi : dukungan sosial dari teman-teman dan keluarga,

menghindari kebiasaan rutin yang membosankan, dll. Bagi perusahaan, hal ini bukan karena alasan kemanusiaan, tetapi karena pengaruhnya terhadap prestasi semua aspek dan efektivitas dari perusahaan secara keseluruhan. Pendekatan perusahaan meliputi : melakukan perbaikan terhadap lingkungan fisik, melakukan analisis dan kejelasan tugas, dll. Jika pengelolaan stres kerja dapat dilakukan dengan baik maka akan berdampak baik terhadap kinerja karyawan maupun kinerja organisasi.

- 2) Penelitian ini masih bersifat umum, karena masih ada dimensi sumber stres kerja (*stressor*) yang lain diluar penelitian ini yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja, seperti *stressor* organisasi dan *stressor* ekstraorganisasi. Maka penulis menyarankan kepada para peniliti selanjutnya untuk menggunakan dimensi sumber stres kerja (*stressor*) yang lain diluar penelitian ini untuk dijadikan penelitian selanjutnya.